

ABSTRAK

Eka Chintya Debby, Pemetaan Risiko Bencana Longsor Dengan Metode SIG, Sebagai Masukan Dalam Rtrw Kabupaten Bogor (Studi Kasus: Kabupaten Bogor Bagian Barat, Jawa Barat). Dibimbing oleh **Budi Haryo Nugroho, ST.MSc** dan **Ir. Anthony P. Nasution, MURP**

Penelitian ini dilakukan pada kecamatan di Kabupaten Bogor bagian Barat yang didasari oleh kondisi wilayah yang dinilai cukup rawan bencana alam tanah terutama bencana longsor. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah pemetaan risiko bencana longsor sebagai evaluasi terhadap RTRW Kabupaten Bogor dengan metode SIG. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan cara pemberian skor, bobot dan tumpang susun (*overlay*). Hasil penelitian digambarkan dalam peta risiko bencana longsor tertinggi berada pada Kecamatan Nanggung dengan luas 11.608,29 Ha, sedangkan tingkat risiko terendah berada pada Kecamatan Cibungbulang dengan luas 310,83 Ha. Pada analisis kesesuaian RTRW rencana pola ruang menghasilkan wilayah yang masuk daerah risiko bencana longsor tertinggi, dengan wilayah tertinggi Kecamatan Nanggung. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Risiko bencana longsor terdiri dari ancaman dan kerentanan. 2) Risiko bencana terdiri dari 3 kelas dengan tingkat risiko tertinggi pada wilayah Kecamatan Sukajaya dan terendah pada Kecamatan Tenjo. 3) Terdapat rencana pola ruang kawasan lindung dan kawasan budidaya yang masuk kedalam risiko tinggi seperti kawasan hutan lindung, enclave kawasan hutan, hutan konservasi, hutan produksi, lahan basah, lahan kering, perkebunan, dan permukiman. 4) Hasil analisis arahan pemanfaatan ruang menghasilkan pemanfaatan ruang untuk kawasan risiko longsor. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi berupa evaluasi pemanfaatan ruang berupa kebijakan maupun evaluasi RTRW Kabupaten Bogor, sebagai upaya meminimalisir risiko bencana longsor.

Kata Kunci: Ancaman, Kerentanan, Risiko, Evaluasi RTRW

ABSTRACT

*EKA CHINTYA DEBBY, Landslide Risk Mapping With GIS Method for Planning Policy Evaluation In Bogor Regency, Jawa Barat. Supervised **Budi Haryo, ST. MSc** and **Ir. Anthony P. Nasution, MURP***

This research was conducted in sub-districts in Bogor Regency in the West based on the condition of the area which was considered to have the potential cause of various natural disasters, especially the landslide. Based on this, the purpose of this study is landslide disaster risk mapping as an evaluation of the Bogor Regency planning policies using the GIS method. The research method used is a quantitative method by means of scoring, weighting and overlaying. The results of the study are described in the landslide disaster risk level map, from the map can be seen the location with the highest level of landslide disaster risk is in Nanggung District with an area of 11.608,29 Ha, while the lowest risk level is in Cibungbulang District with an area of 310,83 Ha. In the analysis of the suitability of planning policies the space pattern plan produces the areas that enter the highest landslide disaster risk areas, with the highest areas of Nanggung. From this study can be concluded that: 1) The risk of a landslide disaster consists of hazard and vulnerability. 2) Disaster risk consists of 3 classes with the highest risk level in the Sukajaya sub-district and the lowest Tenjo sub-district. 3) There is a plan for protected area space patterns and cultivation areas that enter into high risk such as protected forest areas, enclaves of forest areas, conservation forests, production forests, wetlands, dry land, plantations, and settlements. 4) Results of the analysis of the direction of space utilization results in the utilization of space for landslide risk areas. It is expected that the results of this study can provide recommendations for space utilization in the form of development policies and evaluations of the Bogor Regency planning policies, as an effort to reduce the risk of landslide disasters.

Keywords: Hazard, Vulnerability, Risks, Planning Policy Evaluation